

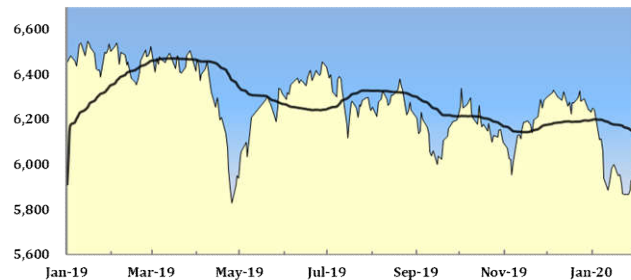
## Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat +0.23%
- IHSNG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,910-5965).

## Today's Info

- ELSA Siapkan Capex Rp 1.4 Triliun
- ADHI Right Issue
- Pendapatan PSSI Naik 18%
- Laba BBKA Naik 10.5%
- Laba Bersih INCO Turun 5.14%
- PPRE Targetkan Kontrak Baru Rp 7 Triliun

IHSNG Februari 2019 - Februari 2020



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	6,190		
Value (Billion IDR)	6,848	5,910	5,965
Frequency (Times)	423,677	5,890	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,870	5,870	6,015
Foreign Net (Billion IDR)	-168,42		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
BBTN	Spec.Buy	1,965-2,000	1,875
INCO	Spec.Buy	3,200-3,240	3,030
INKP	S o S	6,400-6,300	6,950
BBNI	S o S	7,775-7,700	8,100
BMRI	S o S	7,875-7,800	8,225

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.44	3,664

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBRI	18 Feb	AGM
BMRI	19 Feb	AGM
PSAB	18 Feb	EGM
BBNI	20 Feb	AGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	5,942.49	13.70	0.23%
Nikkei	23,479.15	78.45	0.34%
Hangseng	27,609.16	-46.65	-0.17%
FTSE 100	7,436.64	-20.38	-0.27%
Xetra Dax	13,664.00	-125.00	-0.91%
Dow Jones	29,219.98	-128.05	-0.44%
Nasdaq	9,750.97	-66.22	-0.67%
S&P 500	3,373.23	-12.92	-0.38%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.31	0.2	0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.88	0.4	0.73%
Gold Price USD/Ounce	1610.69	0.8	0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	12581.00	-158.0	-1.24%
Tin-LME (US\$/ton)	16570.00	52.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2669.00	24.0	0.91%
Coal EUR (US\$/ton)	48.15	-3.9	-7.40%
Coal NWC (US\$/ton)	67.60	-0.1	-0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13750.00	55.0	0.40%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,769.1	0.04%	13.34%
MD Asset Mantap Plus	1,375.7	0.07%	0.00%
MD ORI Dua	2,330.3	-0.12%	17.84%
MD Pendapatan Tetap	1,319.2	0.25%	0.00%
MD Rido Tiga	2,596.6	0.10%	16.04%
MD Stabil	1,332.3	2.18%	10.77%
ORI	1,787.0	-2.84%	-24.58%
MA Greater Infrastructure	1,136.5	0.47%	0.00%
MA Maxima	925.7	0.54%	0.00%
MA Madania Syariah	1,014.0	0.07%	1.04%
MD Kombinasi	659.8	0.29%	0.00%
MA Multicash	1,550.6	0.02%	6.48%
MD Kas	1,660.0	0.02%	14.05%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +0.23%.** IHSG ditutup di level 5,942 dengan penguatan +0,23% atau 13,70 poin, Dipimpin sektor tambang +1.62% dan konsumen +0,81%. Serta saham BBRI, UNVR. dan BBNI. Penguatan IHSG didorong dari sentimen dari China seiring dengan aktivitas bisnis di China yang mulai berjalan normal. Selain itu adanya rilis data BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi sebesar 4,75%, suku bunga deposit ditetapkan 4,00%, dan suku bunga pinjaman sebesar 5,50%

Wallstreet ditutup melemah dengan indeks DJIA melemah -0.44%, S&P 500 melemah -0.38% dan Nasdaq Composite melemah -0.67%. Pelemahan terjadi akibat kecemasan akan pelambatan ekonomi global yang dipicu oleh wabah virus corona yang terus berkembang di negara-negara lain.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,910-5965).** IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,942. Indeks juga sempat menguji resistance level di 5,965, namun belum mampu melewatinya. Munculnya formasi *doji star* pada candle berpotensi membawa indeks terkoreksi menuju support level 5,910. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,965. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Today's Info

### ELSA Siapkan Capex Rp 1,4 triliun

- PT Elnusa Tbk (ELSA) mengalokasikan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga Rp 1,4 triliun dan naik Rp 400 miliar dibandingkan capex untuk investasi yang mendukung pertumbuhan serta menjaga kapasitas saat ini.
- Sumber pendanaan capex berasal dari kas dan penerbitan umum berkelanjutan (PUB) obligasi dengan proporsi 50:50.
- ELSA menargetkan dapat membukukan pendapatan bersih hingga Rp 9 triliun tahun ini, sementara itu, pendapatan sepanjang 2019 diestimasikan mencapai Rp 8,3 triliun
- ELSA bakal menggenjot segmen jasa distribusi dan logistik energi serta meningkatkan jasa hulu migas, terutama survei seismik dan engineering, procurement, construction (EPC) serta operation and maintenance (OM). (Sumber : Bisnis.com)

### ADHI Berencana Right Issue

- 2020-2024, Adhi Karya (ADHI) merencanakan beberapa investasi dalam bidang infrastruktur dan membutuhkan ekuitas sebesar Rp 6 triliun dengan skema right issue
- Dalam rangka mempertahankan kepemilikan saham pemerintah sebagai pengendali ADHI juga telah mengajukan permohonan penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 3 triliun untuk tahun anggaran 2021 dan sebesar Rp 2,9 triliun berasal dari dana publik.
- Berikut tujuh rencana proyek investasi, di mana Adhi Karya merupakan pemrakarsa: Tol Solo-Yogyakarta, Tol Solo-Bawen, Tol 6 ruas dalam kota Jakarta, Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated, Prasarana Kereta Api Loop Line Jakarta, Pengadaan air bersih dari Bendungan Karian untuk Jakarta Barat dan Tangerang Selatan, Pengolahan Limbah. (Sumber : Bisnis.com)

### Pendapatan PSSI Naik 18%

- Pendapatan PT Pelita Samudra Shipping Tbk (PSSI) Tidak Diaudit sebesar USD75,3 juta sekitar Rp1,1 triliun atau naik sebesar 18 % dari periode yang sama tahun lalu sebesar USD63,6 juta.
- Serapan belanja modal (capex) di 2019 sebesar USD50 juta atau 81% dari anggaran capex, sebagian besar untuk pembelian 4 unit MV, 1 unit kapal tunda dan 2 unit tongkang ukuran 330 feet (TNB) disamping biaya perbaikan dan pemeliharaan kapal.
- 2 unit MV telah mendapatkan kontrak berjangka jangka panjang senilai USD39,4 juta dan. 1 unit MV terakhir yang dibeli di penghujung 2019 juga telah mendapatkan kontrak berjangka jangka panjang senilai US\$6 juta untuk pengangkutan produk besi dan batubara.
- Sampai akhir 2019, komposisi kontrak jangka panjang untuk FLF mencapai 91 % dan 9 % spot basis dan segmen TNB mencapai 74 % untuk kontrak jangka panjang dan 26 % spot basis. (Sumber : emiten-news.com)

## Today's Info

### Laba BBCA Naik 10.5%

- PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) membukukan laba bersih sepanjang tahun 2019 naik 10,5% menjadi Rp 28,6 triliun, pada tahun 2018 lalu BBCA meraih laba Rp 25,9 triliun.
- BCA mampu mempertahankan keuntungan bisnisnya dalam perbankan transaksi dan penyaluran kredit sehingga dana giro dan tabungan (CASA) dapat tumbuh 9,9 % mencapai Rp 532,0 triliun dan total kredit meningkat 9,5 % menjadi Rp 603,7 triliun.
- Pertumbuhan kredit terutama didukung segmen bisnis termasuk kredit korporasi yang tumbuh 11,1 % menjadi Rp 236,9 triliun dan peningkatan kredit komersial dan SME sebesar 12 % menjadi Rp 202,9 triliun pada Desember.
- Sementara kredit konsumen tumbuh 4,3 % menjadi Rp 158,3 triliun, di mana segmen KPR tumbuh 6,5 % menjadi 93,7 triliun, KKB (kredit kendaraan bermotor) turun 1,1 % menjadi Rp 47,6 triliun dan outstanding kartu kredit tumbuh 9,4 % menjadi Rp 14,1 triliun.

### Laba Bersih INCO Turun 5,14%

- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) membukukan laba bersih periode berjalan senilai US\$ 57,40 juta atau turun 5,14% dibandingkan tahun lalu yang mencapai US\$ 60,51 juta.
- Namun, pendapatan INCO mengalami kenaikan yaitu US\$ 782,01 juta atau naik tipis 1% dibandingkan tahun lalu yakni US\$ 776,9 juta, karena peningkatan harga nikel di semester kedua tahun 2019
- Harga realisasi rata-rata pada tahun 2019 adalah US\$ 10.855 per ton, atau sekitar 6% lebih tinggi dibandingkan harga realisasi rata-rata pada tahun 2018.
- Dari sisi beban, turun sebesar 1% menjadi US\$ 665,5 juta dari sebelumnya US\$ 672,9 juta pada 2018.
- Per Desember 2019, jumlah aset INCO mencapai US\$ 2,22 miliar. Liabilitas Vale Indonesia per akhir tahun mencapai US\$ 280,99 juta dan ekuitas senilai US\$ 1,94 miliar. (sumber : kontan.co.id)

### PPRE Targetkan Kontrak Baru Rp 7 Triliun

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) menyiapkan beberapa strategi guna menambah kontrak baru dengan target Rp7 triliun pada tahun 2020 berupa memperbesar market share di luar grup dan membidik proyek pengembangan infrastruktur tambang melalui anak usahanya PT Lancarjaya Mandiri Abadi, disamping dari pencarian kontrak konstruksi infrastruktur lain.
- PPRE membidik penambahan kontrak baru mencapai Rp7 triliun naik 18,64 persen dari tahun sebelumnya.
- Tahun 2019, penambahan nilai kontrak baru perseroan juga melebihi ekspektasi, dari target Rp5,8 triliun kontrak baru, realisasinya perseroan menyanggupi nilai kontrak baru mencapai Rp5,9 triliun pada tahun lalu.
- Keunikan model bisnis PPRE meliputi konstruksi; pekerjaan sipil, ready mix, foundation, formwork, dan erector sementara non konstruksi meliputi layanan penambangan hingga penyewaan peralatan. (Sumber : Bisnis.com)

## Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kumady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kumady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

## OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.